

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis pembahasan yang telah diuraikan selama menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Experiential Learning* pada kelas X PPU 3 pada mata Diklat Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU). Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dua siklus, pada siklus ke I hasil belajar siswa berada pada kategori kurang. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang telah dicapai. Pada siklus I nilai rata-ratanya adalah sebesar 69, jumlah siswa yang lulus sebanyak 19 orang 15 orang mempunyai nilai cukup, 4 orang mempunyai nilai baik dan 13 orang siswa belum lulus. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 17,58% yaitu 87, jumlah siswa yang lulus sebanyak 32 orang. 16 orang lulus dengan nilai kategori baik dan 16 orang lulus dengan kategori amat baik. Berdasarkan hasil pre test dan post test skor N-gain pada siklus I dan II sebesar 0,31 dan 0,71.
3. Aktivitas belajar siswa meningkat setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan dua tahap siklus.

Wawan, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur (Mmau) Di Smk negeri 12 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini dan untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* pada mata pelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU), peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung fasilitator atau peneliti harus lebih tegas dalam pengawasan agar siswa tidak saling bekerja sama ketika diberikan *pretest* maupun *post test*.
2. Guru harus selalu memberikan motivasi terhadap siswa yang dilihat tidak aktif baik individu maupun kelompok.
3. Penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* mungkin dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat digunakan, karena dengan diterapkan model pembelajaran ini akan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Bagi guru, model pembelajaran *Experiential Learning* ini juga dapat dicoba pada mata pelajaran produktif lain untuk melihat keberhasilannya. Untuk dapat meningkatkan kesuksesan dan keterlaksanaan suatu model pembelajaran sangat tergantung dari berbagai komponen yang mendukung diantaranya: guru, murid, sarana prasarana dan lain sebagainya untuk perkembangan pembelajaran harus mendukung.